

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri.¹

Sedangkan Lexy J. Meleong dalam bukunya penelitian “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

¹ Arif furchan, *Pengantarkan Metode Penelitian Kualitatif* (surabaya: usaha Nasional, 1992), 21.

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 61.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.³ Jadi kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk pengumpulan data dengan observasi, wawancara, melihat secara langsung. Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) berada di pinggir jalan, alamat Jl.Raya Mojo Kediri dengan fokus penelitian Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. Berikut ini akan diuraikan tentang profil sekolah SMPN 1 Mojo, sejarah singkat berdirinya sekolah SMNP 1 Mojo, visi misi sekolah, keadaan guru, kegiatan sekolah makan akan ditemukan sebagai berikut:

³ Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya ilmiah" (Kediri: ttp, 2008), 67.

1. Letak geografis SMPN 1 Mojo Kediri

Letak geografis SMP 1 Mojo Kediri sangat strategis sekali karena berada di pinggir jalan raya yang menghubungkan jalur antara kota, sehingga mudah dijangkau oleh siapa saja yang menginginkan mencari informasi tentang keadaan sekolah tersebut.

Latak SMP 1 Mojo Kediri berada di pinggir jalan. Di depan SMPN 1 Mojo Kediri ada fotocopy dan print file sehingga mudah untuk guru dan siswa ngeprin dan fotocopy yang tidak membutuhkan waktu lama dalam perjalanan.

2. Profil sekolah SMPN 1 Mojo Kediri

Nama sekolah : UPTD SPM Negeri 1 Mojo

Alamat : Jalan : Raya Mojo

Kabupaten : Kediri

No. Telp. / Hp : (0354) 479058

Nama Yayasan (bagi siswa) : -

Alamat Yayasan dan No. Telp. : -

NSS : 201051303077

Jenjang akreditasi : A

Tahun didirikan : 1982

Tahun peroperasi : 1983

Kepemilikan Tanah (swasta) : Pemerintah

a. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik

b. Luas Tanah : 10.170m²

Status Kepemilikan Bangunan : Pemerintah

Luas Seluruh Bangunan : 6.496 m²

Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir jumlah siswa keseluruhan adalah 1.099 (lampiran)

Data Ruang Kelas ada 21 ruangan (lampiran)

Data ruang lainnya seperti lab IPA, perpustakaan, ruang guru, dan keterampilan (lampiran)

Data guru jumlah guru keseluruhan adalah 72 dan mempunyai gelar S1 semua (lampiran)

3. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Mojo Kediri

Berdirinya sekolah SMP 1 Mojo pada tahun 1882 akan tetapi masi belum mempunyai gedung sendiri yang mana masi ditampung oleh sekolah SMP Mondo akan tetapi setelah mau naik kelas dua tahun 2003-2004 SMP 1 Mojo sudah memiliki gedung sendiri yang siap untuk ditempati maka pada tahun itu semua siswa pindah yang kelas VIII hanya setengah tahun ada di SMP Mondo.

Berjalannya waktu sampai satu tahun mengikuti pelajaran di SMP 1 Mojo sehingga bisa mnengikuti Ujian Nasional pada tahun 2004-2005 SMP 1 Mojo pertama kali meluluskan siswa. Dan berjalan sampai tahun sekarang ini. di SMP 1 Mojo masi belum memiliki kepala sekolah yang resmi, kepala sekolahnya

dari SMP 4 Kediri dan tenaga pengajarnya juga ada yang dari SMP 4 Kediri kecuali dari guru PTT dan guru administrasi kantor. Guru PNS 45 guru, pengawal tetap ada 3 guru guru PTT ada 9 guru pengawai administrasi ada 12 orang. Keadaan gedung ada 21 kelas untuk kelas vii ada 7 kelas dan kelas viii ada 7 kelas, kelas ix ada 7 kelas juga.

4. Struktur organisasi UPTD SMP Negeri 1 Mojo tahun pelajaran 2013-2014 (lampiran)
5. Visi dan Misi SMPN 1 Mojo Kediri

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembangnya pendidikan anak bangsa, maka sekolah harusnya dapat merumuskan visi dan misi sebagai tujuan sekolah yang sesuai dengan tuntutan dari perkembangan zaman.

- a. Visi

Berprestasi, berbudaya, peduli terhadap lingkungan dilandasi iman dan taqwa.

- b. Misi

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam standarisasi mutu pendidikan
- 4) Unggul dalam kompetensi kelulusan
- 5) Unggul dalam meningkatkan sarana dan prasarana
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam penilaian sekolah
- 8) Unggul dalam pembiayaan sekolah

- 9) Unggul dalam peningkatan imtaq
 - 10) Unggul dalam prestasi non akademis
 - 11) Unggul dalam disiplin sekolah
 - 12) Unggul dalam keindahan dan kebersihan sekolah
 - 13) Unggul dalam penghijauan dan kerindangan sekolah
 - 14) Unggul dalam kesehatan sekolah dan lingkungan sekolah.
6. Tata tertib pegawai tata usaha
- a. Pegawai harus di kantor 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dan diperbolehkan pulang sesudah memberitahu/ meminta ijin kepala sekolah
 - b. Pegawai tata usaha harus memakai seragam seperti ketentuan pakain guru kecuali untuk pesuruh dapat memakai sandal/pakaian kerja sesuai dengan tugasnya
 - c. Apabila pegawai tata usaha berhalangan masuk kantor harus ada pemberitahuan kepada kepala sekolah
 - d. Selama jam dinas pegawai tat usaha dilarang meninggalkan kantor tanpa ijin kepala sekolah
 - e. Pegawai tata usaha harus bertanggung jawab yang diberikan dan diatur oleh kepala sekolah
 - f. Mengerjakan pekerjaan di luar jam kerja harus ada pemberitahuan kepala sekolah

- g. Pegawai tata usaha dilarang mengerjakan mengerjakan kantor lain di dalam sekolah tanpa ijin kepala sekolah
 - h. Pegawai tata usaha melarang meminjam alat-alat kantor kepada orang lain
 - i. Pegawai tata usaha melarang membawa alat-alat kantor tanpa ijin kepala sekolah
 - j. Pegawai tata usaha dalam melayani murid harus ramah dan penuh tanggung jawab
 - k. Pegawai tata usaha dalam menggunakan alat-alat kantor harus hemat dan penuh hati-hati
 - l. Pegawai tata usaha harus memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan alat-alat kantor
7. Daftar Pegawai UPTD SMP Negeri 1 Mojo keseluruhan adalah 72 (lampiran)⁴

D. Sumber Data

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa: yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya

⁴ Dokumentasi SMPN 1 Mojo Kediri, 2014.

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.⁵

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan. Data juga diperoleh dari dukumentasi yang menunjang data dalam bentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Menurut Lexi J. Moeleong, bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya kata tambahan seperti dokumen, dan lain-lain”.⁶

Sehingga, dengan penelitian ini, peneliti akan mengekspos jenis data kualitatif yang terkait masing-masing fokus, penelitian yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan apa dan darimana data diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru PAI, serta dokumen-dokumen yang ada di SMPN 1 Mojo Kediri.

E. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁶ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: remaja Rosdakarya, 2001), 112.

a. Wawancara

Menurut Lexy J. Meoleong, wawancara adalah “suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek peneliti”.⁷ Dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Metode ini untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru PAI SMPN 1 Mojo Kediri

b. Observasi

Suharsimi Arikunto berpendapat tentang observasi adalah “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra”.⁸ Untuk pengamatan partisipan ini dilakukan dalam rangka mengamati secara langsung kegiatan Kepala Sekolah dalam hal upaya pengelolaan supervisi pendidikan untuk peningkatan motivasi kerja Guru dan profesionalisme guru bidang studi agama Islam. Dan kegiatan guru PAI dalam mengajar di kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Suhartimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan antara lain: transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya”.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, terutama hasil pengembangan kompetensi Profesional guru

⁷ Ibid, 135.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 204.

⁹ Ibid, 206

agama Islam yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan, sehingga dapat diperoleh data yang valid dan jelas.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1996:129), bahwa analisis deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga cara, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan prosesnya saling berulang secara interaktif serta dapat terjadi selama atau sesudah pengumpulan data terjadi.

1. Reduksi Data atau penyederhanaan

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian atau laporan yang tererinci akan menyulitkan dalam menyusun dan pencarian data. Oleh karena itu, laporan-laporan itu perlu di reduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah terangkum akan memberikan gambaran yang lebih mengena tentang hasil penelitian, serta memudahkan dalam pencarian data kembali jika diperlukan. Langkah berikutnya adalah menyusun rangkuman data tersebut secara lebih sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami.¹⁰

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan kegiatan analisis dalam bentuk mengorganisasi dan menyusun data menjadi informasi bermakna ke arah simpulan penelitian. Data yang disajikan adalah data yang penyajian data tersebut harus tersusun secara logis, kronologis atau sistematis logis.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Pada kegiatan ini peneliti lebih memfokuskan pada bagian-bagian yang merupakan kunci dan mengkaji informasi kunci tersebut lebih cermat. Tujuannya adalah untuk menemukan inti dari berbagai informasi yang berhasil dikumpulkan yang mengarah pada penemuan simpulan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Pada proses penarikan simpulan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mengaitkan data yang dihadapi dengan kejadian-kejadian dalam proses penjaringan data, dan memperhatikan kata kunci yang berasal dari informan yang dianggap paling tahu masalah yang sedang diteliti.¹²

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data

¹¹ *Ibid.*, 244.

¹² *Ibid.*, 249.

yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi. Hal ini untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi.¹³

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekungan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan berkesenambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.¹⁵

H. Tahap –tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh moleong, yaitu:

¹³ . Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁴ Ibid 177

¹⁵ Ibid , 178.

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) dan menentukan fokus penelitian. Ada kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memfokuskan informasi
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
Tahap ini meliputi tahap pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data
Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan lapangan
Tahap penulisan lapangan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁶

¹⁶ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85-105